



JURNAL ILMU MANAJEMEN

Published every June and December
e-ISSN: 2623-2081, p-ISSN: 2089-8177

Journal homepage: http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen



Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI

Nadya Grilseda^a, Selamat Riyadi^b

^aPerbanas Institute Jakarta, Indonesia., ^bUniversitas Budi Luhur, Indonesia

* Corresponding author e-mail: ngrilseda@gmail.com [selamat.riyadi@perbanas.id](mailto:salamat.riyadi@perbanas.id)

ARTICLE INFO

DOI: 10.32502/jimn.v10i1.3252

Article history:

Received:

1 Juli 2021

Accepted:

10 November 2021

Available online:

15 Desember 2021

Keywords:

Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Kualitas Aktiva Produktif, Non Performing Loan, Return On Asset.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Asset Quality (KAP), and Non Performing Loans (NPL) on Return On Assets (ROA) in Go Public Banking Companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015-2019. The population used in this study were 37 bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) before 2015. The data used is obtained from the financial statements of each bank through the official website of the Indonesia Stock Exchange (BEI). The sample selection used purposive sampling technique through certain criteria in order to obtain a sample of 15 banks. Hypothesis testing uses panel data regression analysis using E-views 10 software. The results of the analysis show that partially, CAR, LDR and NPL have a positive and insignificant effect on ROA, while KAP has a significant negative effect on ROA. However, simultaneously, CAR, LDR, KAP and NPL have a significant effect on ROA.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan Bank Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tahun 2015 yaitu sebanyak 37 bank. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling melalui kriteria –kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 bank. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software E-views 10. Hasil analisa menunjukkan secara parsial CAR, LDR dan NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Namun secara simultan CAR, LDR, KAP dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Pendahuluan

Sejak teknologi berkembang, kondisi ekonomi di Indonesia melaju dengan sangat cepat. Namun, adanya pandemic COVID-19 berdampak besar bagi perekonomian yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi melambat. Hal ini berdampak ke banyak sektor, salah satunya sektor bank. Menurut Kasmir (2014:12) Bank merupakan “Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.” Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 pasal 4 perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang tujuan bank, bank bertujuan untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Semakin meningkatnya ancaman serta persaingan bisnis membuat bank harus terus meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik minat para investor. Diperlukan informasi mengenai kinerja bank bagi investor guna mengambil keputusan sebelum menginvestasikan dana tersebut. Kinerja bank diproyeksikan melalui laporan keuangan bank, melalui laporan keuangan akan terlihat kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, akan terlihat tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank merupakan sebuah penilaian yang meliputi suatu kondisi laporan keuangan bank pada saat periode tertentu dengan standar Bank Indonesia yang sesuai (Riyadi, 2017:405).

Menurut Kasmir (2014:302) penilaian kesehatan bank dapat dinilai berdasarkan aspek penilaian, yaitu CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek *Capital* dapat dinilai berdasarkan salah satu aspek penilaian permodalan yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, aspek *Assets* dapat dinilai melalui salah satu komponen, yaitu perbandingan aktiva produktif yang

diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif, kemudian aspek *Earning* dapat dinilai menggunakan rasio laba terhadap total asset (*Return On Assets*), aspek *Liquidity* dapat dinilai menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Dalam menilai kinerja suatu perusahaan bank, variabel ROA umum digunakan sebagai alat ukur/indikatornya (Mahardika & Riyadi, 2018). Dalam Anwar (2019:177) *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dimiliki. Perusahaan dapat dikatakan semakin *profitable* apabila ROA nya semakin besar, dan dikatakan semakin tidak *profitable* jika ROA nya semakin kecil. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui pengaruh aspek variabel independen yang dipilih terhadap kenaikan atau penurunan *return on asset* yang dimiliki oleh bank. Selain itu, dikarenakan penulis menemukan banyak perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh antar variabel tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali hubungan antar variabel tersebut.

Kajian Literatur

Pengertian Bank

Menurut Zain & Akbar (2020:21) Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang pada dasarnya didirikan dengan adanya kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan *banknote*. Selanjutnya menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang bank, dijelaskan bahwa: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” Menurut Kasmir (2014:13) terdapat tiga kegiatan utama bank, diantaranya yaitu menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan memberikan jasa bank lainnya.

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.1 Tahun 2015, "Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut." Menurut Sugiono & Untung (2008:3) Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan, yang mengandung informasi yang berguna bagi *internal* dan *eksternal* perusahaan. Dalam POJK Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank disebutkan bahwa "Bank wajib menyusun, mengumumkan, dan menyampaikan Laporan Publikasi."

Rasio Keuangan

Menurut Riyadi (2017:378) "Rasio keuangan merupakan hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam persentase atau kali." Dalam (Kuswandi, 2008:2) disebutkan bahwa kesehatan suatu perusahaan dan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dapat dideteksi dengan salah satu cara yaitu dengan analisis rasio-rasio keuangan. Menurut Damayanti & Simu (2018) Rasio keuangan bank merupakan alat analisis keuangan bank yang dilihat melalui laporan keuangan bank itu sendiri yang digunakan untuk menginterpretasikan informasi akuntansi secara relevan.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Riyadi (2017:390) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang bank harus dimiliki. CAR dianggap dapat memperlihatkan seberapa jauh aktiva yang mengandung risiko seperti kredit, surat berharga, tagihan, penyertaan, dan lain-lain dapat dibiayai oleh bank dari dana modal sendiri (Riyadi & Rafii, 2018). Menurut Riyadi (2017:390) rumus dari rasio CAR adalah:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Menurut Sholihin (2010:690) Modal inti terbagi atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak. Sedangkan modal pelengkap terbagi atas cadangan-cadangan yang tidak dibentuk dari laba setelah pajak serta berbagai pinjaman yang sifatnya dapat dipersamakan dengan modal. Kemudian menurut Loen & Ericson (2008:101) ATMR dibagi menjadi ATMR neraca (*on balance sheet*) dan ATMR administratif (*off balance sheet*). Menurut Olivia & Riyadi (2018) modal yang cukup yang dimiliki oleh suatu bank membuat likuiditas bank tetap terjaga, karena modal tersebut cukup menanggung aktiva yang memiliki risiko. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013, CAR minimum yang harus dimiliki oleh bank adalah: (1) Untuk bank dengan profil risiko peringkat 1 adalah minimum 8% dari ATMR. (2) Untuk bank dengan profil risiko peringkat 2 adalah minimum 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR. (3) Untuk bank dengan profil risiko peringkat 3 adalah minimum 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR. (4) Untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5 adalah minimum 11% sampai dengan 14% dari ATMR.

Tabel 1
 Bobot Peringkat Komposit Komponen CAR

PK	Bobot (%)	Keterangan
1	>12	Sangat Sehat
2	9 – 12	Sehat
3	8 – 9	Cukup Sehat
4	6 – 8	Kurang Sehat
5	< 6	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan modal yang wajib bank miliki. Dimana rasio ini akan mencerminkan kemampuan bank dalam mengatasi risiko-risiko bank. Oleh sebab itu sebaiknya bank memiliki CAR yang tinggi,

jauh diatas batas maksimum yang disyaratkan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga, LDR mencerminkan tingkat kemampuan bank terkait menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank (Riyadi, 2017:397). LDR suatu bank akan dinilai sehat apabila kurang dari 110%, namun apabila suatu bank memiliki LDR sama dengan 110% atau lebih dari 110% maka LDR bank tersebut dinilai tidak sehat. Menurut Riyadi (2017:397) rumus dari rasio LDR adalah:

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 perubahan atas PBI Nomor 15/15/PBI/2013, disebutkan bahwa LDR akan menggunakan surat berharga yang diterbitkan, sehingga formulanya menjadi Kredit/(DPK+Surat Berharga yang Diterbitkan Bank). Total kredit merupakan seluruh kredit yang diberikan oleh bank kepada bank maupun bukan bank dalam Rupiah dan valuta asing, sedangkan DPK merupakan kewajiban bank kepada penduduk dan bukan penduduk dalam Rupiah dan valuta asing.

Tabel 2

Bobot Peringkat Komposit Komponen LDR

PK	Bobot (%)	Keterangan
1	78 – 85	Sangat Sehat
2	60 - < 70	Sehat
3	85 - < 100	Cukup Sehat
4	100 – 120	Kurang Sehat
5	>120 : <60	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dimiliki atas dana yang telah dihimpun

bank. Oleh sebab itu, sebaiknya suatu bank memiliki LDR yang berada pada batas aman untuk memperlihatkan likuiditas bank yang tinggi.

Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas aktiva produktif merupakan penilaian terhadap faktor kualitas aktiva produktif yang didasarkan pada perbandingan antara rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan aktiva produktif (Riyadi, 2006:172). Dengan rumus Kualitas Aktiva Produktif adalah:

$$KAP = \frac{APYD}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Dalam (Riyadi, 2017:410) disebutkan bahwa aktiva produktif yang diklasifikasikan merupakan aktiva produktif yang sudah maupun aktiva produktif yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 Aktiva produktif merupakan penyediaan dana bagi bank untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan.

Untuk kriteria tingkat kesehatan bagi variabel kualitas aktiva produktif belum terdapat ketentuan atau aturan terkait yang menjelaskan berapa tingkat persentasi kualitas aktiva produktif yang dinyatakan sangat sehat, sehat, kurang sehat dll. Oleh sebab itu tidak dicantumkannya tabel bobot peringkat komposit komponen variabel kualitas aktiva produktif.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menekan aktiva yang tidak berpenghasilan atau tidak produktif dan memperbesar aktiva yang berpenghasilan . Untuk memperoleh

pendapatan bank yang besar, sebaiknya kualitas aktiva produktif yang bank miliki kecil.

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Hariyani (2010:52) *Non Performing Loan* (NPL) atau disebut juga sebagai rasio kredit bermasalah merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Dengan rumus NPL adalah:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Kredit Bermasalah merupakan kredit yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan kredit merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga, namun tidak termasuk kredit kepada bank lain. Menurut Peraturan Bank Indonesia besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia adalah maksimal 5%. Rasio *Non Performing Loan* dalam (Akbar, 2019:22) disebutkan mampu menunjukkan kualitas kredit yang diberikan oleh bank, semakin besar NPL mengartikan semakin jelek kualitas kredit yang dimiliki dan dikatakan sebagai signal negatif atas kinerja suatu bank.

Dalam (Riyadi, 2017:388-389), NPL dibagi atas NPL *Gross* dan NPL *Net*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPL Gross} = \frac{\text{KYD dengan kolektibilitas 3 s. d 5}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

$$\text{NPL Net} = \frac{\text{KYD kol. 3 s. d 5} - \text{PPAP kol. 3 s. d 5}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Tabel 3

Bobot Peringkat Komposit Komponen NPL

PK	Bobot (%)	Keterangan
1	< 2	Sangat Sehat
2	2 – 3,5	Sehat
3	3,5 – 5	Cukup Sehat

4	5 – 8	Kurang Sehat
5	>8	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa NPL merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola kredit yang telah diberikan kepada nasabah, memastikan nasabah melaksanakan kewajibannya kepada bank perihal kredit guna menekan jumlah kredit bermasalah. Sebaiknya NPL yang bank miliki kecil, untuk memperlihatkan kualitas kredit yang bank miliki.

Return On Asset (ROA)

Dalam (Anwar, 2019:177) *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dimiliki. Perusahaan dapat dikatakan semakin *profitable* apabila ROA nya semakin besar, dan dikatakan semakin tidak *profitable* jika ROA nya semakin kecil. Dalam Riyadi (2017:380) rumus ROA adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Menurut Hariyani (2010:53) rasio *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan yang didapat dari rata-rata total aset bank itu sendiri. Laba sebelum pajak merupakan laba bersih dari adanya kegiatan operasional sebelum pajak, sedangkan total aset merupakan rata-rata dari volume usaha atau aktiva suatu bank.

Tabel 4

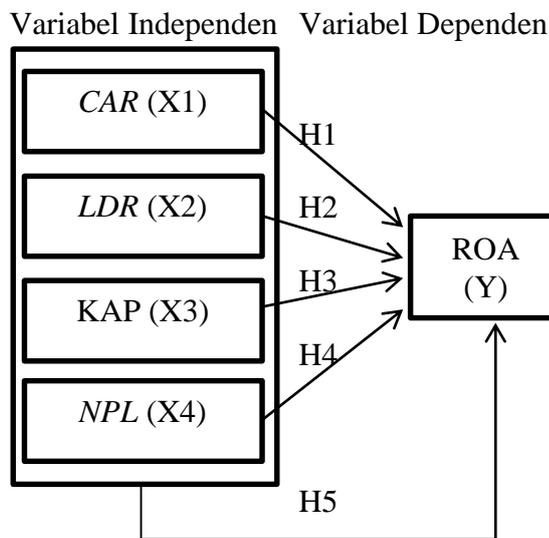
Bobot Peringkat Komposit Komponen ROA

PK	Bobot (%)	Keterangan
1	>2	Sangat Sehat
2	1,25 – 2	Sehat
3	0,5 – 1,25	Cukup Sehat
4	0 – 0,5	Kurang Sehat
5	Negatif	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Return On Asset merupakan rasio yang mencerminkan profitabilitas suatu bank, yang diperoleh berdasarkan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total keseluruhan aset yang dimiliki oleh bank. Bank akan memperoleh tingkat keuntungan yang besar apabila ROA yang dimiliki bank juga besar.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, serta penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini.

- H₁: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
- H₂: *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
- H₃: Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
- H₄: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
- H₅: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva

Produktif dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16).

Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain ialah *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Loan to Deposit Ratio* (X2), Kualitas Aktiva Produktif (X3) dan *Non Performing Loan* (X4). Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dan variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Menurut Sugiyono (2019:69) variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah *Return On Asset* (Y).

Populasi dan Teknik Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti lalu dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dalam populasi, dimana sampel yang diambil haruslah representative (Sugiyono, 2019:127).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tahun 2015 yaitu 37 Bank. Sampel yang digunakan adalah 15 Bank yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan antara lain: PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO), PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (BJBR), PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), PT Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA), PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII), PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (MAYA), PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. (MCOR), PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP), PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PNBN).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berisi catatan atau historis laporan keuangan perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan www.google.com.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang waktu (*cross-section*), yaitu kumpulan data dari unit cross-sectional (seperti individu, perusahaan, negara) yang diamati sepanjang waktu (Ghozali, 2017:195). Penelitian ini menggunakan data panel, karena objek penelitian terdiri dari 15 bank dalam periode 2015-2019 dalam bentuk laporan tahunan yang dipublikasikan. Peneliti melakukan pengolahan data dan perhitungan data dengan

menggunakan bantuan aplikasi pengolah data kuantitatif atau *software* berupa program *Microsoft Excel versi 2010* dan *Eviews 10*.

Hasil Dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	LDR	KAP	NPL
Mean	1.975333	21.07507	91.93907	2.074933	1.379467
Median	1.770000	20.19000	91.00000	2.010000	1.220000
Maximum	4.190000	38.60000	109.7500	5.810000	4.860000
Minimum	0.240000	12.97000	79.03000	0.470000	0.390000
Std. Dev.	0.881604	4.903027	6.759826	0.867306	0.802757
Skewness	0.394780	1.423528	0.549813	1.538586	1.837020
Kurtosis	2.641753	5.615429	3.082358	7.278734	7.804966
Jarque-Bera	2.349202	46.70686	3.799874	86.80171	114.3321
Probability	0.308942	0.000000	0.149578	0.000000	0.000000
Sum	148.1500	1580.630	6895.430	155.6200	103.4600
Sum Sq. Dev.	57.51467	1778.936	3381.449	55.66427	47.68698
Observations	75	75	75	75	75

Sumber: Hasil Statistik Deskriptif, 2021

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata 1.975333 dengan standar deviasi sebesar 0.8881604. ROA maksimum atau bank yang memiliki ROA paling tinggi ialah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2015 sebesar 4.190000. Sedangkan ROA minimum atau bank yang memiliki ROA paling rendah ialah PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2015 yaitu sebesar 0.240000.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai rata-rata 21.07507 dengan standar deviasi sebesar 4.903027. CAR maksimum atau bank yang memiliki CAR paling tinggi ialah PT Bank Mestika Dharma Tbk pada tahun 2019 sebesar 38.60000. Sedangkan CAR minimum atau bank yang memiliki CAR paling rendah ialah PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tahun 2015 sebesar 12.97000.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai rata-rata 91.93907 dengan standar deviasi sebesar 6.759826. LDR maksimum atau bank yang

memiliki LDR paling tinggi ialah PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 109.7500. Sedangkan LDR minimum atau bank yang memiliki LDR paling rendah ialah PT Bank Bumi Arta Tbk pada tahun 2016 sebesar 79.03000.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) memiliki nilai rata-rata 2.074933 dengan standar deviasi sebesar 0.867306. KAP maksimum atau bank yang memiliki KAP paling tinggi ialah PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk pada tahun 2019 sebesar 5.810000. Sedangkan KAP minimum atau bank yang memiliki KAP paling rendah ialah PT Bank Maspion Indonesia Tbk pada tahun 2015 sebesar 0.470000.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai rata-rata 1.379467 dengan standar deviasi sebesar 0.802757. NPL maksimum atau bank yang memiliki NPL paling tinggi ialah PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk pada tahun 2019 sebesar 4.860000. Sedangkan NPL minimum atau bank yang memiliki NPL paling rendah ialah PT Bank Bumi Arta Tbk pada tahun 2015 sebesar 0.390000.

Pemilihan Teknik Model Regresi Data Panel

Menurut Trinugroho & Lau (2019:72) dalam mengestimasi regresi data panel diperlukan pemilihan model regresi, diantaranya yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Untuk memperoleh model terbaik, dilakukan dengan menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 6. Hasil Uji Chow:

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.168293	(14,56)	0.0001
Cross-section Chi-square	140.869058	14	0.0001

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil uji chow diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0.0000 artinya < 0.05 . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah model *Fixed Effect*.

Tabel 7. Hasil Uji Hausman:

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.446969	4	0.1141

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil uji hausman diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section random sebesar 0.1141 artinya > 0.05 . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah model *Random Effect*.

Tabel 8. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*:

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 01/23/21 Time: 20:01
Sample: 2015 2019
Total panel observations: 75
Probability in ()

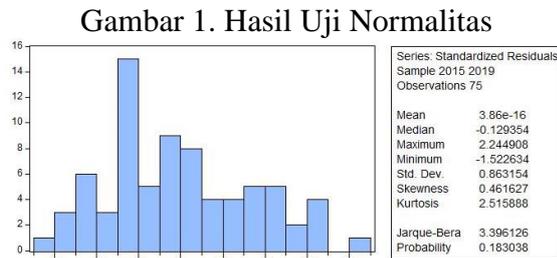
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	67.42571 (0.0000)	1.670916 (0.1961)	69.09662 (0.0000)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0.0000 artinya < 0.05 . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah model *Random Effect*.

Berdasarkan hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Uji Chow menunjukkan model mengikuti *Fixed Effect* dan dua uji lagi yaitu Uji Hausman dan Uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan model mengikuti model *Random Effect*. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

UJI ASUMSI KLASIK Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0.183038, yaitu lebih besar dari α (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan uji asumsi klasik terkait kenormalan data telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.783321	20.16330	NA
CAR	0.000431	5.939341	1.014519
LDR	7.23E-05	16.79950	1.064648
KAP	0.020233	6.904559	4.662271
NPL	0.023050	5.783740	4.654681

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa VIF dari setiap masing-masing variabel independen tidak ada yang berada diatas 10. Oleh sebab ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/23/21 Time: 20:23
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.772826	0.531061	1.455249	0.1501
CAR	-0.012212	0.010273	-1.188728	0.2386
LDR	0.000707	0.005211	0.135725	0.8924
KAP	-0.092033	0.082575	-1.114541	0.2689
NPL	0.040086	0.088085	0.455081	0.6505

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Pengujian heteroskedastisitas pada tabel diatas menggunakan uji Glejser yaitu dengan meregres nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari setiap variabel independen > 0.05 yaitu 0.2386, 0.8924, 0.2689 dan 0.6505. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena menggunakan empat variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Loan to Deposit Ratio* (X2), Kualitas Aktiva Produktif (X3), dan *Non Performing Loan* (X4), serta satu variabel terikat yaitu *Return On Asset* (Y) dengan menggunakan model yang terpilih yaitu model *Random Effect* berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut model regresi data panel dalam penelitian ini:

Tabel 11. Model *Random Effect*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/23/21 Time: 20:05
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.850301	0.885054	0.960734	0.3400
CAR	0.022409	0.020755	1.079700	0.2840
LDR	0.015846	0.008504	1.863329	0.0666
KAP	-0.558714	0.142243	-3.927888	0.0002
NPL	0.257510	0.151822	1.696125	0.0943

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.748063	0.8287
Idiosyncratic random		0.340109	0.1713

Weighted Statistics			
R-squared	0.316243	Mean dependent var	0.393585
Adjusted R-squared	0.277171	S.D. dependent var	0.409768
S.E. of regression	0.348382	Sum squared resid	8.495894
F-statistic	8.093893	Durbin-Watson stat	1.232304
Prob(F-statistic)	0.000020		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.041418	Mean dependent var	1.975333
Sum squared resid	55.13252	Durbin-Watson stat	0.189897

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

$$ROA = 0.850301 + 0.022409 \text{ CAR} + 0.015846 \text{ LDR} - 0.558714 \text{ KAP} + 0.257510 \text{ NPL} + e$$

Berdasarkan persamaan model diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0.850301 menyatakan jika variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak ada, maka variabel terikat yaitu *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar konstanta yaitu 0.850301.
- Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.022409. Menyatakan apabila variabel LDR, KAP, NPL nilainya tetap sedangkan variabel CAR mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.022409 persen pada variabel ROA
- Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.015846. Menyatakan apabila variabel CAR, KAP, NPL nilainya tetap

sedangkan variabel LDR mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.015846 persen pada variabel ROA.

- Kualitas Aktiva Produktif (KAP) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar 0.558714. Menyatakan apabila variabel CAR, LDR, NPL nilainya tetap sedangkan variabel KAP mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka akan menyebabkan penurunan sebesar 0.558714 persen pada variabel ROA.
- Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.257510. Menyatakan apabila variabel CAR, LDR, KAP nilainya tetap sedangkan variabel NPL mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0.257510 persen pada variabel ROA. Hal ini tidak sesuai dengan dengan (Riyadi, 2017:389) yang mengatakan bahwa semakin besar NPL menunjukkan tidak profesionalnya bank dalam pengelolaan kredit. Hal ini berarti semakin meningkatnya NPL akan menurunkan ROA karena pengelolaan kredit yang tidak baik akan menurunkan laba yang seharusnya diperoleh dari kredit. Sebaliknya ketika NPL menurun, kecilnya NPL menandakan semakin baiknya pengelolaan kredit bank, sehingga bank mampu meningkatkan pendapatan dan meningkatkan ROA. NPL yang dimiliki oleh ke 15 sampel bank ini seluruhnya memiliki NPL dibawah 5%, menandakan NPL nya tidak melebihi NPL maksimal sehingga tidak menyebabkan penurunan ROA bank.

Uji t (Parsial)

Tabel 12. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.850301	0.885054	0.960734	0.3400
CAR	0.022409	0.020755	1.079700	0.2840
LDR	0.015846	0.008504	1.863329	0.0666
KAP	-0.558714	0.142243	-3.927888	0.0002
NPL	0.257510	0.151822	1.696125	0.0943

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji t) pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Berdasarkan hasil uji t variabel CAR memperoleh nilai t-statistik sebesar 1.079700 dengan probabilitas 0.2840 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan hasil uji t variabel LDR memperoleh nilai t-statistik sebesar 1.863329 dengan probabilitas 0.0666 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Berdasarkan hasil uji t variabel KAP memperoleh nilai t-statistik sebesar -3.927888 dengan probabilitas 0.0002 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

4. Non Performing Loan (NPL)

Berdasarkan hasil uji t variabel NPL memperoleh nilai t-statistik sebesar 1.696125 dengan probabilitas 0.0943 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Uji F (Simultan)

Tabel 13. Hasil Uji F

R-squared	0.316243	Mean dependent var	0.393585
Adjusted R-squared	0.277171	S.D. dependent var	0.409768
S.E. of regression	0.348382	Sum squared resid	8.495894
F-statistic	8.093893	Durbin-Watson stat	1.232304
Prob(F-statistic)	0.000020		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000020 lebih kecil dari α 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga seluruh variabel independen dapat dikatakan layak untuk dijadikan fungsi prediksi terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.316243	Mean dependent var	0.393585
Adjusted R-squared	0.277171	S.D. dependent var	0.409768
S.E. of regression	0.348382	Sum squared resid	8.495894
F-statistic	8.093893	Durbin-Watson stat	1.232304
Prob(F-statistic)	0.000020		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.277171 atau sebesar 27.72%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan *Non Performing Loan* (NPL) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) sebesar 27.72% sedangkan sisanya yaitu 72.28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

CAR terhadap ROA memiliki pengaruh yang positif, yaitu ketika CAR naik ROA juga naik, modal yang dimiliki bank bisa dimanfaatkan untuk penyaluran kredit kepada nasabah agar memperoleh bunga dan mempengaruhi besarnya ROA. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan, meskipun bank memiliki modal yang besar belum tentu dimanfaatkan secara efektif oleh bank untuk menyalurkan kredit, bisa saja bank terlalu berhati-hati dalam memberikan kredit sehingga pengaruhnya tidak signifikan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erlangga & Mawardi (2016), Putri (2018) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiranegara & Riyadi (2019), Fajri (2017).

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

LDR terhadap ROA memiliki pengaruh yang positif, yaitu ketika LDR naik ROA juga naik. Ketika bank menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang cukup besar, maka laba yang diperoleh bank juga besar, sehingga ROA meningkat. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan, meskipun bank memberikan kredit yang besar belum tentu

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)

NPL terhadap ROA memiliki pengaruh yang positif, yaitu ketika NPL naik ROA juga naik. Meningkatnya NPL pada sampel penelitian diiringi ROA yang meningkat pula, contohnya seperti PT Bank OCBC NISP Tbk NPL tahun 2015-2019 terus meningkat dan diiringi ROA dari tahun 2015-2019 yang juga terus meningkat. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya positif NPL terhadap ROA tidak signifikan, terlihat dalam data yang menunjukkan NPL rata-rata sangatlah kecil yaitu 1.38, masuk

kredit tersebut menghasilkan laba yang maksimal pula, karena kredit merupakan suatu hal yang berisiko, tergantung kualitas kredit itu sendiri. Laba yang besar bisa saja berasal dari pendapatan bank lainnya seperti *fee based income* yang mempengaruhi ROA sehingga pengaruhnya tidak signifikan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harefa & Hikmah (2020), Bernardin (2016) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kossoh dkk (2017), Damayanti & Simu (2018).

Pengaruh *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA)

KAP terhadap ROA memiliki pengaruh yang negatif, yaitu ketika KAP naik ROA akan turun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan, karena KAP yang tinggi mencerminkan besarnya aktiva yang tidak berpenghasilan sehingga pendapatan bank menurun dan ROA menurun.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sunarto & Supriati (2017), Fauzia (2019) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Komarudin (2018), Miadalyani & Dewi (2013).

dalam kategori sangat sehat, hal ini menunjukkan bank berhasil mengelola kredit bermasalah.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rasmeliana (2018) dan Gani (2018) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tangngisalu et al (2020), Septiani & Lestari (2016).

Simpulan Dan Saran

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Bank *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Bank *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Bank *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Bank *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Bank *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2019.

Penelitian ini hanya dilakukan pada 15 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan hanya menggunakan 4 variabel independen serta 1 variabel dependen, oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan rasio keuangan yang lebih bervariasi sebagai variabelnya dan menggunakan kategori dan jumlah bank yang lebih banyak lagi untuk mengetahui perbedaan hasil lainnya. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, oleh sebab itu perusahaan bank disarankan untuk memperkecil nilai kualitas aktiva produktif agar dapat meningkatkan *Return On Asset*.

Daftar Pustaka

- Akbar, Taufiq. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Bernardin, Deden Edwar Yokeu. (2016). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Return on Assets. *Jurnal Ecodemica*, IV(2), 232-241.
- Damayanti, Desti., & Simu, Nicodemus. (2018). Analisis Dana Pihak Ketiga (DPK), BOPO, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset pada Bank Swasta Nasional Periode 2011-2015. *Jurnal Perbanas*, 3(1), 159-172.
- Erlangga, Okyviandi Putra., & Mawardi, Imron. (2016). Pengaruh Total Aktiva, Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 3(7), 561-574.
- Fajri, Gilang Ramadhan. (2017). The Impact of The Financial Ratios as The Measurement Upon The Performance Of Return On Assets at The Public Banks in Indonesia (The Empiric Study Upon The Banking Companies Registered At BEI In 2012-2015). *The Accounting Journal of BINANIAGA*, 2(01), 39-50.
- Fauzia, Dina. (2019). "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2013-2017)." Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harefa, Orisman., & Hikmah. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management, Accounting, Economic and Business*, 1(2), 385-398.
- Hariyani, Iswi. (2010). *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Bank Komersial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Komarudin, Munir Nur. (2018). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank yang List di Bursa Efek Indonesia). *Indonesian Journal Of Strategic Management*, 1(2), 2614 – 5391.
- Kossoh, Andreina Maria., Maryam Mangantar, dan Imelda W.J.Ogi. (2017). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2721-2730.
- Kuswandi. (2008). *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam (Panduan untuk Memahami Kondisi Kesehatan Keuangan dan Menggunakannya sebagai Alat Bantu dalam Mengelola Perusahaan)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Loen, Boy., & Ericson, Sonny. (2008). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta: Grasindo.
- Mahardika, Egha Putra., & Riyadi, Selamat. (2018). Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Perbanas Review*, 3(1), 64-75.
- Miadalyni, Putu Desi., & Dewi, Sayu KT Sutrina Dewi. (2013). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2(12), 1542-1558.
- Putri, Sheila Diani. (2018). “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia pada Tahun 2012-2016.” Skripsi Program Studi Manajemen Perbanas Institute Jakarta.
- Olivia, Yunita., & Riyadi, Selamat. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio dan Jakarta Interbank Offered Rate terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Buku 4 Tahun 2013-2017. *Perbanas Review*, 3(2), 51-64.
- Riyadi, Selamat. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, Selamat. (2017). Financial Performance Efficiency of Indonesia Government in Improving Profitability. *Int. J. Financial Innovation in Banking*, Vol.1, Nos. 3/4, 239-252.
- Riyadi, Selamat. (2017). *Manajemen Perbankan Indonesia (Teori, Praktik dan Studi Kasus)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Riyadi, Selamat., Muhammad Iqbal, dan Novia Lauren. (2014). Strategi Pengelolaan Non Performing Loan Bank Umum yang Go Public. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(1), 84-96.
- Riyadi, Selamat., & Rafii, Rais Muhcamad. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, BI Rate, dan

- Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia. *Perbanas Review*, 3(2), 65-82.
- Rusmeliana, Lamria Delima. (2018). "Analisis Pengaruh BOPO, CAR, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016." Skripsi Program Studi Manajemen Perbanas Institute Jakarta.
- Septiana, Aldila. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Sholihin, Ahmad Ifham. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono, Arief., & Untung, Edy, (2008). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan (Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan)*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Nazrantika., dan Supriati. (2017). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Return On Assets (Studi pada Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010). *Jurnal Inovasi dan Bisnis*, 5(1), 1-11.
- Tangngisalu, Jannati., Rusdiah Hassanuddin, Yusriadi Hala. (2020). Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical Study in Indonesia Banks. *Journal of Asian Finance, Economic and Business*, 7(6), 009-018.
- Trinugroho, Irwan., & Lau, Evan. (2019). *Business Innovation and Development in Emerging Economies*. London: CRC Press.
- Wiranegara, Muhammad Andhika., & Riyadi, Selamat. (2019). Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, Non Performing Loan, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia dan CAR terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2010-2017). *Journal Accounting and Finance*, 3(1), 24-34.
- Zain, Irsyadi., & Akbar, Y. Rahmat. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Deepublish.

www.bankbba.co.id

www.bankbjb.co.id

www.bankmandiri.co.id

www.bankmaspion.co.id

www.bankmayapada.com

www.bankmestika.co.id

www.bi.go.id

www.bni.co.id

www.bri.co.id

www.briagro.co.id

www.cimbniaga.co.id

www.danamon.co.id

www.idn.ccb.com

www.idx.co.id

www.maybank.co.id

www.ocbcnisp.co.id

www.ojk.go.id

www.panin.co.id